

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini menunjukkan partisipasi pelaku usaha dalam pelatihan, akan meningkatkan tingkat penggunaan informasi akuntansi
2. Komitmen organisasi tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Banyumas. Karena berdasarkan hasil penelitian, tingkat kontribusi dan pendapatan tidak mampu mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.
3. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Banyumas. Hal tersebut berarti tingkat pengetahuan akuntansi pemilik yang tinggi, akan membawa pengaruh berupa peningkatan penggunaan informasi akuntansi.
4. Ketidakpastian lingkungan tidak mampu memperkuat pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini menunjukkan ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi hubungan antara pelatihan akuntansi dengan penggunaan

informasi akuntansi, dikarenakan pemilik akan tetap meningkatkan partisipasinya dalam pelatihan, pada saat ketidakpastian lingkungan terjadi atau tidak.

5. Ketidakpastian lingkungan tidak mampu memperkuat pengaruh komitmen organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini dapat diartikan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak mampu memoderasi interaksi antara komitmen organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi, dikarenakan masih terdapat banyak hal yang dipertimbangkan pelaku usaha untuk dapat berkomitmen penuh terhadap organisasi.
6. Ketidakpastian lingkungan tidak mampu memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Banyumas. Hal tersebut dapat berarti bahwa ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi hubungan antara variabel pengetahuan akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi, hal ini disebabkan oleh sudah tingginya tingkat pemahaman pelaku usaha tentang pengetahuan akuntansi. sehingga terjadinya ketidakpastian lingkungan tidak akan menjadi penghambat untuk menggunakan informasi akuntansi karena sudah terdapat bekal berupa pengetahuan yang cukup luas mengenai akuntansi.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel pelatihan akuntansi memberikan implikasi terhadap UMKM di Kabupaten Banyumas yaitu ketika pelaku usaha melakukan pelatihan akuntansi secara rutin maka dapat menggunakan informasi akuntansi dengan kompeten.
2. Variabel komitmen organisasi memberikan implikasi terhadap UMKM di Kabupaten Banyumas berupa kesadaran untuk berkomitmen terhadap organisasinya sehingga terdapat dorongan untuk memberikan yang terbaik kepada organisasi tersebut.
3. Variabel pengetahuan akuntansi memberikan implikasi terhadap UMKM di Kabupaten Banyumas seperti ketika pelaku usaha memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, akan dapat menunjang pelaku usaha dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada usaha yang dijalankannya.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini nilai *Adj R Square* yang menjelaskan penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 53,2% artinya, masih terdapat 46,8% variabel lain di luar penelitian ini yang dapat menjelaskan penggunaan informasi akuntansi. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya

menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan, skala usaha, ekspektasi kinerja, dan lain sebagainya.

2. Pada saat proses pembagian dan pengisian kuesioner, terdapat beberapa responden yang tidak didampingi oleh peneliti karena situasi dan kondisi yang kurang mendukung. Sehingga terdapat beberapa kuesioner yang kembali tetapi tidak terisi dengan lengkap. Diharapkan penelitian selanjutnya melakukan pendampingan sepenuhnya pada saat pengisian responden sehingga kuesioner dapat terisi dengan lengkap.
3. Penelitian hanya dilakukan pada wilayah kabupaten Banyumas, sehingga penelitian ini tidak dapat menjadi acuan bagi peneliti yang ingin mengetahui kondisi dari daerah-daerah lain. Diharapkan dilakukan perluasan sampel dan populasi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat menunjukkan kondisi sebenarnya.

